



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
NOMOR 354/UN46/2018**

TENTANG

KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan panduan dalam mencetak mahasiswa yang berkarakter, perlu di buat kurikulum Pendidikan Karakter;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura tentang Kurikulum Pendidikan Karakter Universitas Trunojoyo Madura;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Keputusan Presiden Nomor 85 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 265/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Periode 2014 - 2018;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

KESATU : Kurikulum Pendidikan Karakter merupakan Panduan dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para mahasiswa membentuk dan membangun karakter Amanah, Peduli dan Kreatif (APiK) sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Rektor ini.

KEDUA

: Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

+

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 7 Agustus 2018
REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA,



Dr. Drs. Ec.H. MUH. SYARIF, M.Si.
NIP. 196311302001121001

+

+

+

KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang saat ini ditekankan dalam pendidikan di Indonesia. Ada beberapa penamaan nomenklatur untuk merujuk kepada kajian pembentukan karakter peserta didik, tergantung kepada aspek penekanannya. Di antaranya yang umum dikenal ialah: Pendidikan Moral, Pendidikan Nilai, Pendidikan Religijs, Pendidikan Budi Pekerti, dan Pendidikan Karakter itu sendiri. Masing-masing penamaan kadang-kadang digunakan secara saling bertukaran (inter-exchanging), misal pendidikan karakter juga merupakan pendidikan nilai atau pendidikan religijs itu sendiri (Kirschenbaum, 2000).

Pada hakekatnya pendidikan karakter memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (smart), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (good). Menjadikan manusia cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia agar menjadi orang yang baik dan bijak, tampaknya jauh lebih sulit atau bahkan sangat sulit. Dengan demikian, sangat wajar apabila dikatakan bahwa problem moral merupakan persoalan akut atau penyakit kronis yang mengiringi kehidupan manusia kapan dan di mana pun ia berada.

Kenyataan tentang akutnya problem moral inilah yang kemudian menempatkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan karakter. Rujukan kita sebagai orang yang beragama (Islam misalnya) terkait dengan problem moral dan pentingnya pendidikan karakter dapat dilihat dari kasus moral yang terjadi dan pernah terjadi disekitar, khususnya yang terjadi di kampus dan sekitar kampus UTM.

Sebagai kajian akademik, pendidikan karakter tentu saja perlu memuat syarat-syarat keilmiahan akademik seperti dalam konten (isi), pendekatan dan metode kajian. Di sejumlah negara maju, seperti Amerika Serikat terdapat pusat-pusat kajian pendidikan karakter (Character Education Partnership; International Center for Character Education). Pendidikan karakter berkembang dengan pendekatan kajian multidisipliner: psikologi, filsafat moral/etika, hukum, sastra/humaniora.

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia Indonesia dewasa ini, terutama di kalangan mahasiswa, menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Kampus dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para mahasiswa membentuk dan membangun karakter

mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu –seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, dan adil– dan membantu mahasiswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

B. PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER



C. LANDASAN HUKUM

- ✓ UUD Amandemen 1945
- ✓ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- ✓ Perpres no. 87/2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- ✓ Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- ✓ Statuta UTM sampai 2030

D. GAMBARAN PERILAKU KEHIDUPAN KAMPUS SAAT INI

- a. Tidak/Kurang Amanah
 - ✓ Tingkat kehadiran dalam PBM rendah; lebih mementingkan kegiatan organisasi/kemahasiswaan
 - ✓ Surat keterangan sakit yang "tidak jelas", Titip Absen
 - ✓ Sering terlambat
 - ✓ Tidak mengerjakan tugas; Tingkat penyelesaian tugas
 - ✓ Dan seterusnya
- b. Tidak/Kurang Peduli
 - ✓ Lupa jadwal kuliah/ujian, dosen wali
 - ✓ Buang sampah sembarangan

- ✓ Membiarkan kelas ruangan/kelas berantakan, listrik tidak terpakai, dst
 - ✓ Merokok sembarangan
 - ✓ Mahasiswa tidak sopan terhadap dosen/tendik
 - ✓ Dan seterusnya
- c. Tidak/Kurang Kreatif
- ✓ Copas tugas, Copas skripsi
 - ✓ Terbatasnya keikutsertaan dalam lomba; terbatasnya karya dosen, prestasi tendik
 - ✓ Variasi kegiatan kemahasiswaan yang terbatas
 - ✓ Terjebak rutinitas
 - ✓ Dan seterusnya

E. PENENTUAN KARAKTER UTM

- a. Amanah
Religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab.
- b. Peduli
Toleran, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial
- c. Kreatif
Bekerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca,

F. PENENTUAN TAGLINE: UTM APIK

A

Pi

K

Dalam KBBI:

Arti:
Rapi; bersih dan bagus
Baik-baik

Sinonim Kata APIK: Rapi, bersih, bagus, teratur, majelis, necis, terarah, beres, terorganisir, terencana, tersusun, patul, baik

G. TAGLINE: UTM APIK

a. Karakter Amanah

Deskripsi	Indikator	Contoh aksi	Penanggung-jawab
Sikap dan perilaku yang dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan tertib	Persentase kehadiran tepat waktu dalam menjalankan tugas masing-masing	Prosentase kehadiran dan menjalankan tugas tepat waktu semua civitas akademika (perkuliahan, rapat, masuk kantor, krs, mengumpulkan tugas)	Mahasiswa, Dosen, Tendik
	Persentase kesesuaian antara rencana kerja dan implementasi	Persentase kesesuaian RPS dengan BAP, Soal.	Dosen
		Persentase kesesuaian kontrak kerja dengan realisasi program (SKP)	Tendik, dosen
		Persentase kesesuaian antara proker antara realisasi program	Prodi, Jurusan, Fakultas, Lembaga, Unit dan Ormawa

b. Karakter Peduli

Deskripsi	Indikator	Contoh aksi	Penanggung-jawab
Sikap dan perilaku yang toleran dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap kebersihan, kerapian lingkungan.	Pembiasaan membersihkan dan merapikan ruang kelas dan ruang kerja.	Dosen, Mahasiswa dan Tendik
	Tingkat kepuasan layanan terhadap pengguna	Pembiasaan layanan prima oleh tendik dan dosen kepada mahasiswa, tendik terhadap dosen, pimpinan kepada bawahan.	Dosen, Tendik, Pimpinan
	Tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap etika	Pembiasaan mengikuti etika dalam hubungan dengan dosen, tendik, pimpinan, dan teman sejawat	Mahasiswa

c. Karakter Kreatif

Deskripsi	Indikator	Contoh aksi	Penanggung-jawab
Sikap dan perilaku yang bersumber dari rasa ingintahu disertai dengan upaya kerja keras untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengusulkan proposal PKM	Pelatihan penyusunan proposal PKM	Bidang III
	Persentase peningkatan dosen yang menulis proposal dan karya ilmiah yang terpublikasi	Coaching klinik, Insentif	Kajur, Dekan LPPM dan Bidang I
	Persentase peningkatan mahasiswa mengikuti kompetisi minat bakat, dan penalaran	Pembinaan kegiatan minat bakat, pelatihan bidang keilmuan	Bidang III
	Persentase peningkatan mahasiswa mengikuti kegiatan kepemimpinan dan keorganisasian	Pembinaan organisasi-organisasi kemahasiswaan	Bidang III
	Jumlah tendik yang melakukan terobosan dalam menjalankan tupoksinya	Kompetisi tendik berprestasi	Dekan, lembaga, unit

H. STRATEGI PENCAPAIAN

a. Karakter Amanah

Indikator	Strategi / Desain	Kebutuhan
Persentase kehadiran tepat waktu dalam menjalankan tugas masing-masing	Bagi tendik: tepat waktu berarti masuk dan keluar jam kerja sesuai ketentuan; Bagi dosen dan mhs: memulai kuliah sesuai jadwal yang ditentukan	Sistem monev pembelajaran berbasis ICT; sistem monev kehadiran tendik berbasis ICT
Persentase kesesuaian antara rencana kerja dan implementasi	Bagi tendik: kewajiban tendik membuat logbook; ada evaluasi logbook bulanan; lap evaluasi tahunan kesesuaian tupoksi dengan realisasi; Bagi dosen: penilaian kesesuaian RPS dengan BAP, serta BKD: rencana-implementasi	Untuk kepentingan ini: perlu sistem logbook berbasis ICT; monev PBM berbasis ICT; suster (?)

b. Karakter Peduli

Indikator	Strategi / Desain	Kebutuhan
Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap kebersihan, kerapian lingkungan.	Pembiasaan di kelas dan di ruang kerja: gerakan kelas/ruang kerja bersih, rapi, tertib (mis. Tata meja-kursi, bersih sampah, matiin lampu/LCD saat selesai, dst)	Propaganda pembiasaan melalui media cetak di kelas/ruang kerja dan berbagai ruang, pembiasaan oleh dosen (di metode pembelajaran); sistem survey online
Tingkat kepuasan layanan terhadap pengguna	Memastikan SOP layanan tersedia dan tersosialisasikan; monev implementasi SOP; layanan komplain/pengaduan	Sistem layanan online; sistem survey online
Tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap etika	Propaganda etika mhs di kampus; tersedia sistem komplain/pengaduan; penyelesaian komplain/pengaduan; penegakan sanksi	Media propaganda etika mhs; sistem komplain berbasis ICT; unit penanggung jawab penyelesaian komplain dan penyelesaiannya (UTM, fak)

c. Karakter Kreatif

Indikator	Strategi / Desain	Kebutuhan
Persentase peningkatan mahasiswa yang mengusulkan proposal PKM, dan % lulusan dengan predikat SKP unggul	Pelatihan ttg penulisan proposal PKM secara rutin, kegiatan kemahasiswaan terorganisir, pemdampingan dan pembinaan.	Program pelatihan, kebijakan pimpinan tentang kewajiban PKM dan Program APiK di setiap kegiatan kemahasiswaan.
Persentase peningkatan dosen yang menulis proposal dan karya ilmiah yang terpublikasi	Pelatihan ttg penulisan proposal dan artikel ilmiah yang terorganisir (untuk semua dosen/wajib, seperti halnya pelatihan AA-pekerdi di bidang I); insentif bagi dosen yang berhasil	Program pelatihan "wajib" ttg penulisan proposal dan artikel ilmiah
Persentase peningkatan mahasiswa mengikuti kompetisi minat bakat, dan penalaran		
Persentase peningkatan mahasiswa mengikuti kegiatan kegiatan kepemimpinan dan keorganisasian		
Jumlah tendik yang melakukan terobosan dalam menjalankan tupoksinya	Program SDM Berprestasi tahunan	adanya insentif, bantuan dan pelatihan untuk peningkatan SDM

I. PROGRAM KERJA DAN PENANGGUNG JAWAB

a. Karakter Amanah

Program Kerja	Penanggung Jawab
Penyusunan Konsep/pedoman monev (a) PBM berbasis ICT; (b) manajemen kinerja tendik berbasis ICT	(a) P3AI-LP3MP; (b) Kepegawaian
Pengadaan infrastruktur pendukung monev PBM dan Kinerja tendik berbasis ICT	Bidang II UTM/Fakultas, PTIK
Sosialisasi/propaganda UTM APIK; Pengadaan Sarpras Propaganda UTM APIK	LP3MP; PTiK; Fakultas; Prodi; BUK
Monev implementasi sistem/konsep/program UTM APIK	PJM – LP3MP, Jamu fak/prodi
Penyusunan Peraturan rektor yang mendukung, SOP, Instruksi Kerja pelaksanaan strategi UTM APIK di semua unit yang mendukung	LP3MP; Jamu prodi/jurusan/fakultas; unit/lembaga

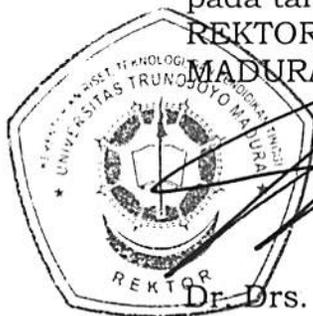
b. Karakter Peduli

Program Kerja	Penanggung Jawab
Monev/sidak	Pimpinan dan Jaminan Mutu
Program pemberian reward-punishment untuk civitas akademik terkait implementasi APIK	UTM, setiap fakultas/unit/lembaga
Penyediaan sarpras pendukung survei online/complain;	BUK, PTIK, setiap unit
Evaluasi, pemutakhiran dan sosialisasi SOP pelayanan; monev implementasi; pengadaan sistem informasi pendukung; survei kepuasan layanan; penyelesaian complain; reward dan punishment	Setiap unit; PJM, JMF, JMP

3. Karakter Kreatif

Program Kerja	Penanggung Jawab
Proker Bidang III, BEM KM, UKM, BEM Fakultas, UKMF	Bidang III Pusat, fakultas, organisasi mahasiswa
Program Insentif dan Bantuan penulisan proposal dan penerbitan karya ilmiah dosen, Program/kegiatan bagi reseach grup dan unit couching klinik.	LPPM, setiap unit
Program insentif, bantuan dan pelatihan untuk peningkatan SDM/tendik	Setiap unit

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 7 Agustus 2018
REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA,



[Handwritten Signature]
Dr. Drs. Ec.H. MUH. SYARIF, M.Si
NIP. 196311302001121001